

... campakkanlah dirimu  
ke hadapan-Nya  
dengan sikap seperti bola  
di kaki pemain polo  
yang menggulirkannya  
dengan stiknya,  
bagaikan jasad mati di  
hadapan orang yang  
memandikannya, dan  
bagai bayi di pangkuan  
ibunya ...

PUSTAKA  
*Pesantren*

ISBN 979-3381-76-0



Tidak untuk diperjualbelikan  
di toko buku

# Karomah

## Syaikh Abdul Qadir al-Jailani



M. Zainuddin

Edisi Khusus Komunitas

**Karomah Syaikh Abdul Qadir al-Jailani**

M. Zainuddin

© Pustaka Pesantren, 2004

xii + 102 halaman: 12 x 18 cm.

1. Tokoh tarekat sufi 2. Gerakan sufi

ISBN: 979-3381-76-0

ISBN 13: 978-979-3381-76-3

Editor: Nor Ismah

Rancang Sampul: Widhie Jawa

Setting/Layout: Santo

Penerbit dan distribusi:

**LKIS Group.**

Salakan Baru No. 1 Sewon Bantul

Jl. Parangtritis Km. 4,4 Yogyakarta

Telp.: (0274) 387194

Faks.: (0274) 379430

<http://www.lkis.co.id>

e-mail: [lkis@lkis.co.id](mailto:lkis@lkis.co.id)

Anggota IKAPI

Edisi khusus komunitas

Cetakan I : 2011

Percetakan:

**PT LKIS Printing Cemerlang**

Salakan Baru No. 3 Sewon Bantul

Jl. Parangtritis Km. 4,4 Yogyakarta

Telp.: (0274) 417762

e-mail: [elkispublishing@yahoo.co.id](mailto:elkispublishing@yahoo.co.id)

Karya ini spesial kupersembahkan kepada:  
Istriku, Dra. Sophia MZ.  
Puteri-puteraku, Sabila Najah (Bela), Rona  
Rofida (Rona), dan Muhammad al-Hasni.  
Mereka adalah semangat hidup  
dan pelepas lelahku.

## PENGANTAR REDAKSI

Syaikh Abdul Qadir al-Jailani, di kalangan umat Islam (khususnya kaum sufi) diyakini sebagai seorang *linuwih*, sangat dicintai umat, dan diagungkan-agungkan. Di antara tokoh-tokoh spiritual yang lain, Abdul Qadir al-Jailani dianggap memiliki tingkat kewalian tertinggi dan kekeramatan yang luar biasa.

Hampir di seluruh belahan dunia, Abdul Qadir al-Jailani menjadi suluh, teladan, dan panutan. Di kelompok-kelompok pengajian (*tarekat*) selalu dikumandangkan *manakib*, di setiap doa dan tahlil selalu pula dilayankan *al-fatihah* dan *tawashul* kepadanya. Kesemuanya ini membuktikan bahwa Syaikh Abdul Qadir al-Jailani telah menjadi "pusat kosmologi" bagi umat Islam.

Abdul Qadir al-Jailani, di samping sebagai seorang guru sufi, ia juga seorang ahli hukum fiqh (*syari'at*). Oleh karena itu, ajaran-ajaran sufi Abdul Qadir al-Jailani berorientasi pada masalah-masalah moral dan ketuhanan (teologis) yang bersumber pada *syari'at* Islam (Al-Qur'an dan Hadits), baik secara

lahir maupun batin. Konsekuensi ajaran yang demikian adalah seorang sufi juga memperlakukan kehidupan dunia dalam posisi yang sewajarnya. Dunia dipandang sebagai proses kontinuitas kehidupan akhirat yang keduanya tidak bisa dipisahkan. Dunia merupakan prosesi menuju akhirat yang juga harus diperjuangkan dengan penuh kesungguhan.

Buku yang ada di tangan pembaca ini melakukan kajian dan lacakan atas tokoh spiritual yang hidup pada masa pertengahan Daulah Abbasiyah ini secara komprehensif. Bukan sekadar karomah-karomah *linuwih* sang tokoh, yang banyak dirujuk dan diperbincangkan umatnya setiap waktu. Melainkan juga jauh menelusup ke ruang-ruang sosial, budaya, dan politik, yang melandasi pemikiran dan gerakan yang dilakukan oleh penguasa para wali (*Sulthân al-Auliyâ*) dan pemuka para sufi (*Imâm al-Ashfiyâ*) ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada M. Zainuddin atas kepercayaannya kepada kami dalam penerbitan ini. Kepada pembaca yang budiman, kami ucapkan selamat berpetualang di dunia Syaikh Abdul Qadir al-Jailani. \*\*\*

## Pengantar Penulis

Puji syukur penulis ucapkan, berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya karya kecil ini bisa hadir di tengah-tengah pembaca. Buku yang berjudul: *Karomah Syaikh Abdul Qadir al-Jailani* ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca dan peminat kajian Pemikiran Islam bidang Sufisme, terutama para mahasiswa. Di samping itu, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi di tengah maraknya penerbitan buku di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa buku ini memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Mudah-mudahan kritik dan saran tersebut bisa menambah kesempurnaan buku ini.

Tentu, penyelesaian buku ini melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, tetapi memberikan kontribusi yang cukup dalam proses penyelesaian buku



ini. Juga tak lupa kepada penerbit *LKIS* yang telah bersedia menerbitkan buku ini. Mudah-mudahan semua kontribusi mereka dicatat sebagai amal baik di sisi Allah SWT Amin.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon hidayah dan *ma'unah*-Nya, karena Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Mahakasih dan Sayang.

Malang, 12 Mei 2004

M. Zainuddin

## Daftar Isi

Pengantar Redaksi \* vii

Pengantar Penulis \* ix

Daftar Isi \* xi

### Bab I

Pendahuluan \* 1

### Bab II

Kondisi Umat Islam pada Masa Syaikh Abdul Qadir al-Jailani \* 13

A. Kondisi Sosial Politik \* 13

B. Kondisi Keagamaan \* 24

C. Kondisi Intelektual \* 30

### Bab III

Sejarah Hidup Syaikh Abdul Qadir al-Jailani \* 35

A. Latar Belakang Keluarga \* 35

B. Latar Belakang Pendidikan \* 38

C. Kepribadian \* 44

## Bab IV

### Pemikiran dan Kharisma Syaikh Abdul Qadir al-Jailani \* 57

A. Konsepsi Kemurnian Tauhid \* 57

B. Konsepsi Sufistik \* 66

C. Kharisma \* 78

## Bab V

### Penutup \* 85

A. Kesimpulan \* 85

B. Saran-Saran \* 87

Daftar Pustaka \* 89

Lampiran \* 93

Indeks \* 95

Biodata Penulis \* 99

## Bab I

# Pendahuluan

Akhir-akhir ini perhatian dan kecenderungan masyarakat terhadap tasawuf tampak meningkat. Buku-buku bertema tasawuf menjadi buku terlaris di pasaran. Kajian-kajian intensif tasawuf yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan sosial keagamaan menarik minat yang cukup tinggi dari kaum terdidik perkotaan.<sup>1</sup> Para tokoh sufi dan lembaga tarekat ramai dikunjungi, tidak hanya oleh masyarakat pedesaan tetapi juga oleh golongan kelas menengah perkotaan. Di tengah derasnya arus modernisasi dan perubahan sosial budaya, tasawuf semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Terlepas dari tujuan mereka meminati dunia tarekat tersebut, hal ini merupakan fenomena yang menarik sekaligus menolak anggapan bahwa tasawuf menjadi faktor penghambat pembangunan dan kemajuan masyarakat.

<sup>1</sup> Azyumardi Azra, "Neo Sufism dan Masa Depanannya", dalam M.W. Nafis (ed.), *Rekonstruksi dan Renungan Religius Islam*, (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm. 286.

## Penutup

### A. Kesimpulan

Al-Jailani adalah seorang tokoh besar spiritual yang lahir pada pertengahan masa Daulah Abbasiyah IV atau Bani Saljuk, di tengah-tengah pergolakan (baik dari dalam maupun dari luar) dan persaingan ideologis yang hebat, sehingga mengakibatkan dehumanisasi, despiritualisasi, dan destrukturalisasi. Tetapi ia pun terbentuk dalam lingkungan yang penuh dengan kemajuan, baik ilmu pengetahuan, intelektualitas, maupun kemasyarakatan.

Al-Jailani sebagai seorang mujahid muslim mempunyai pengikut dan pengaruh yang berjumlah besar, baik dari kalangan Kristen, Yahudi, maupun penjahat. Pengaruhnya yang besar adalah karena kedalaman ilmunya, baik ilmu eksoteris terutama ilmu esoterisnya, serta sejumlah kelebihan-kelebihan lain yang dimilikinya. Hingga kini namanya tak berhenti disebut-disebut oleh banyak orang.

Pemikiran al-Jailani banyak diwarnai oleh pemikiran tasawuf yang tidak lepas dari Al-Qur'an dan hadits, dan berorientasi pada alur teologis. Peringkat kesufiannya dimulai dari kemasyhurannya sebagai seorang ahli hukum (fiqh) yang bermadzhab Ahlussunnah. Oleh karena itu, ia menolak pandangan Jabbariyah dan Qadariyah dalam masalah upaya kemanusiaan.

Yang paling mendasari ajarannya adalah larangan untuk tidak tenggelam dalam keduniaan dan penekanan pada sedekah dan kemanusiaan. Akan tetapi, ia pun melarang sikap *rahbâniyah*. Karena ia memandang kehidupan dunia sebagai proses kontinuitas kehidupan akhirat (*balance*). Namun, dalam konsep tujuan akhir, yakni bila seseorang ingin bertatap muka dengan-Nya, maka dunia dan akhirat harus dilepaskan sama sekali.

Konsepsi tasawuf al-Jailani adalah konsepsi tasawuf yang dilandasi syari'at Ilahi. Baginya dunia sufi bisa ditempuh melalui abstinensi dan dalam batas-batas tertentu, yaitu bila seseorang telah cukup syari'atnya. Sebagaimana al-Ghazali, ia pun memandang keliru paham al-Hallaj tentang konsep *wihdah al-wajid*.

## Saran-Saran

1. Hendaknya figur seperti al-Jailani ini bisa diteladani perilaku serta ajaran-ajarannya, bukan hanya dikultuskan dan disanjung-sanjung secara berlebihan;
2. Hendaknya tradisi *manakiban* (pembacaan biografi) al-Jailani bisa dilaksanakan sewajarnya, tanpa adanya keterikatan dengan cara-cara (tradisi) tertentu yang menimbulkan kesulitan. Misalnya, dalam upacara tersebut harus disertai nasi kabuli dan ayam putih, bagi pemasaknya harus suci dari hadas (kecil/besar), alat-alat masakannya pun harus baru, dan cara lain yang mengikat;
3. Hendaknya tidak menyambung kalimat *Syaikh Abdul Qadir Jailani Walaynu Allâh*, dengan kalimat tauhid *Lâ ilâha illâ Allâh Muḥammad rasûl Allâh*;
4. Hendaknya mempelajari biografi tokoh sesuai dengan anjuran Allah SWT: "Sungguh dalam kisah mereka terdapat suri tauladan (*ibrâh*) bagi orang yang berakal."





## Daftar Pustaka

- Abdul Qadir Jailani. "Fath ar-Rabbani". Dalam an-Nadwi. *Rijal al-Fikeri wa ad-Da'wah fi al-Islam*.
- Abdul Qadir Jailani. 1987. *Futuh al-Ghaib*. Syamsu Basyaruddin dan Ilyas Hasan (penorj.). *Pemeringkat Kegaiban*. Bandung: Mizan.
- Abu Ahmad Abdul Hamid. 1953. *Jawahir al-Asani 'Ala Lujjain ad-Dani*. Semarang: al-Munawir.
- Abul Hasan an-Nadwi. 1969. *Rijal al-Fikeri wa ad-Da'wah fi al-Islam*. Kuwait: Dar al-Qalam.
- Ahmad Kamaluddin Hilmi. 1975. *As-Salajah fi at-Tarikh wa al-Hadharah*. Kuwait: Dar al-Buhuts al-Ilmiyah.
- Al-Baghdadi. Tt. *Al-Farq bain al-Firaq*. Kairo: Mathba'ah al-Madani.
- Al-Barzanji. Tt. *Al-Lujjain ad-Dani*. Muslih Abdurrahman (penorj.). *An-Nur al-Burhani*. Jilid II, Semarang: Toha Putera.

Ali Ma'sum KH. 1986. Ceramah dalam Rangka Peletakan Batu Pertama "Pondok Pesantren As-sunni Darussalam" Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta.

Asy-Sya'rani. Tt. *Thabaqat al-Kubra*.

Azyumardi Azra. 1996. "Neo Sufism dan Masa Depan". Dalam M.W. Nafis (ed.). *Rekonstruksi dan Remungan Religius Islam*. Jakarta: Paramadina.

Azyumardi Azra. 1994. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-akar Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.

Fazlur Rahman. 1984. *Islam*. Ahsin Muhammad (penerj.). Bandung: Pustaka.

H.A.R Gibb, dan Kramers, J.S. Tt. *Shorter Encyclopaedia of Islam*. Kuwait: Oxford University Press.

Hasan Ibrahim Hasan. 1967. *Tarikh al-Islam*. Jilid IV. Mesir: An-Nahdhah.

Ibn Katsir. Tt. *Al-Bidayah wa an-Nihayah*. Jilid VII. Bairut: Dar al-Fikri.

Johns, A.H. "Sufism as a Category in Indonesia Literature in History". Dalam *Journal of Southeast Asian History*. Vol.2 no.2 Th. 1961.

Karomah Syaikh Abdul Qadir al-Jailani © 90

Kalabazi. 1969. *At-Ta'arruf li Madzhabi ahli at-Ta-shawwuf*. Kairo: Al-Maktabah al-Kulliyah.

Kartodirdjo, Sartono. 1966. *The Peasants' Revolt of Banten in 1888: It's Condition, Course and Sequence, A Case Study of Social Movements in Indonesia*. The Hague: Nederlandsche en Steendrukkerij v/h Smiths.

Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Farid Wajdi (penerj.). Rajawali Press.

Louis Ma'luf. 1981. *Al-Munjid fi al-lughah wa al-Alam*. Beirut: Al-Maktabah asy-Syarqiyah.

Marshall, Catherine and Gratchen B Rosman. 1995. *Designing Qualitative Research*. School Edition, London and New Delhi: SAGE Publication.

Noeng Muhadjir. 1992. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Nouruzzaman ash-Shiddiqi. 1985. *Syi'ah dan Khawarij dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: LP2M.

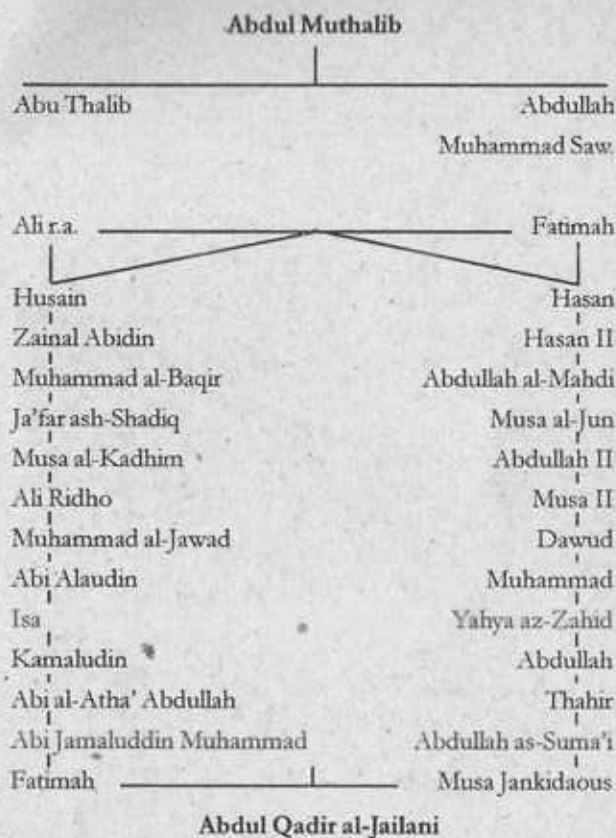
Nurcholish Madjid. 1985. "Tasawuf sebagai Inti Keberagamaan". Dalam *Pesantren* vol.2 no.3.

*Panji Masyarakat*, no. 487, 1 Desember 1985.

91 © M. Zainuddin

## Lampiran

- Qamaruddin Khan. 1983. *The Political Thought of Ibnu Taimiyah*. Anas Mahyuddin (penerj). Bandung: Pustaka.
- Qusyairi, al. Tt. *Ar-Risalah al-Qusyairiyah*. Juz II. Dar al-Kutub al-Haditsah.
- Sya'rani, al. Tt. *Ath-Thabaqat al-Kubra*. Ttt.
- Syalabi, Ahmad. 1974. *Mausu'at at-Tarikh al-Islami wa al-Hadharah al-Islamiyah*. Jilid III. Mesir. An-Nahdhah.
- Tanja, Victor. 1982. *Himpunan Mahasiswa Islam*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Trimingham, J.S. 1949. *Islam in the Sudan*. London: Oxford University Press.
- Van Bruinessen, Martin. 1992. *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Yoesoef So'yb. 1978. *Sejarah Daulah Abbasiyah*. Jilid III. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zainal Abidin Ahmad. 1978. *Ilmu Politik Islam*. Jilid Ivdan V. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zamakhsyari Dhofier. 1982. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Zulkifli. 1997. *Neo Sufisme di Indonesia, Pemikiran dan Perkembangannya*. Laporan Penelitian Puslit. IAIN Raden Fatah Palembang.



\* Dikutip dari al-Barzanji, *Al-Iujjai ad-Dani*, Muslih Abdurrahman (penerj.), *An-Nur al-Burhani*, (Semarang: Toha Putera, tanpa tahun), hlm. 14.

## Indeks

- A**  
Abbasiyah IV 13, 14,  
15, 30, 33, 85  
Abdur Ra'uf as-Sinkili 7  
Abu Bakar ash-Shiddiq  
54  
Ahlussunnah wal  
Jama'ah 15, 25  
Aidarusiyah 7  
al-Anwari 19, 21  
al-Ghazali 3, 31, 38,  
58, 86  
*al-Hasyawiyah* 29  
*al-Hululiyah* 28  
*al-Imamiyah* 29  
al-Jailani 8, 9, 12, 13,  
21, 37, 38, 39,  
40, 41, 42, 43,  
44, 46, 47, 48,  
49, 50, 51, 53,  
54, 55, 57, 58,  
59, 60, 61, 62,  
64, 65, 66, 68,  
69, 71, 74, 75,  
76, 77, 78, 79,  
82, 86, 87  
*al-Kaffarah* 28  
*al-Mufawwidhun* 29  
*Al-Mujbirah* 28  
*al-Mulhidun* 28  
*al-Murabbithun* 4  
*al-Musyabbihah* 28  
*al-Qath'iyah* 29  
Al-Qur'an 3, 29, 35,  
46, 54, 57, 58,  
75, 86  
*amar ma'ruf nahi munkar*  
80  
*an-Nashibiyah* 28  
*ar-Rafidah* 28, 29  
as-Sunnah 3, 57  
*at-Turabiyah* 28
- B**  
Bani Buwaih 13, 14, 25  
Bani Saljuk 13, 14, 22,  
26, 27, 30, 33, 85



Barelson 11  
barzanji 54  
bid'ah 2, 35, 60

D  
dehumanisasi 13, 59,  
62, 85  
despiritualisasi 13, 59,  
62, 85  
*Diba*'54

E  
eksoteris 85  
esoteris 78, 85

F  
*fakhsyā' wa munkar* 44  
*fanā*'75  
Fatimiyah 18  
Fidaiyah 16  
filologi 5  
fiqh 8, 38, 40, 58, 66,  
86  
*Futuh al-Ghaib* 8, 37,  
40, 55, 57, 60,  
61, 64, 65, 68,  
70, 75, 77, 89

G  
gerakan Batiniyah 16  
gerakan tauhid 62  
Gilsenan 2

H  
hadits 38, 63, 86  
Hambali 42  
Hamzah Fansuri 7  
Hanafi 29, 30  
*haqq* 81  
*Hasyasyin* 16

I  
Ibnu Katsir 80  
Ibnu Taimiyah 14, 48,  
58, 92  
*'ibrah* 54, 87  
*Imām al-Ashfiyā*'8, 48  
*irādah* 61, 73, 75  
Iran 14, 23, 29, 36  
Isfahan 17, 18, 31, 32  
Itsna Asyariyah 28

J  
Jabbariyah 62, 65, 86

K  
*Kalilah wa Dimnah* 33  
karomah 8, 10, 48,  
51, 54, 70, 82  
KH. Ali Ma'sum 53  
Khalwatiyah 4, 7  
*khāriq al-'ādah* 52  
kharisma 9, 10  
*khawash* 61

*khurafat* 2, 35  
Klaus Krippendorff 11  
Kristen 8, 42, 43, 85

M  
Madrasah Qadiriyah 79  
Majuzi 29  
Makah 62  
*manakiban* 53, 54, 82,  
87  
*maqām* 70, 77  
Martin Van Bruinessen  
4  
Mesir 18, 23, 25, 38,  
58, 82, 90, 92  
modernisasi 1  
*muhyi ad-dīn* 8  
*Musyāhadah* 76

N  
Naqsyabandiyah 4, 6,  
9, 82, 92  
Nizari 16  
Nuruddin ar-Raniri 7

P  
Perang Salib 17, 30

Q  
*qadar* 63  
Qadariyah 28, 51, 62,  
65, 86

Qadiriyah 4, 6, 7, 8,  
9, 41, 82  
*Qal'ah Alamut* 16, 24

R  
*rahbāniyah* 66, 86  
Rifa'iyah 7  
*riyā*'68

S  
*sālik* 77  
Sammaniyah 4  
Spanyol 18  
Sudan 82, 92  
*Sulthān al-Auliya*'7, 48  
Syafi'i 29, 30  
Syaikh Abdul Qadir al-  
Jailani 7, 9, 10,  
35, 36, 44, 53  
Syam 16, 24, 28, 37,  
50  
Syattariyah 7  
Syi'ah 14, 17, 25, 26,  
27, 28, 91

T  
*tahkīm shiffīn* 27  
*tawashshul* 9

U  
Umar bin Khaththab 52  
Umar Khayam 24, 31,  
32

Universitas Nizhamiyah  
31

Y

Yahudi 8, 42, 43, 81,  
85

W

walisongo 5  
*wihdah al-wujūd* 75, 86  
wirid 83

Z

Zoroaster 29



## BIODATA PENULIS

Drs. M. Zainuddin, M.A. adalah dosen Filsafat dan Pemikiran Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Lahir di Bojonegoro, 7 Mei 1962. Memperoleh gelar Doktorandus (Drs.) dari fakultas Adab jurusan Sejarah Kebudayaan Islam IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 1986; *Master of Art* (M.A.) diperoleh dari perguruan tinggi yang sama dalam Ilmu Pendidikan Islam tahun 1992.



Sarjana yang pernah *nyantri* di Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang ini memulai karirnya dengan menjadi dosen pada Fakultas Syari'ah Universitas Islam Malang (UNISMA) tahun 1988; menjadi Pembantu Dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah UNISMA tahun 1990; menjadi Pembantu Dekan I bidang Akademik pada Fakultas yang sama tahun 1993—1995; menjadi dosen di IAIN Raden Fatah Palembang tahun 1996—1997.

Di samping mengajar, aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah: diskusi, seminar, dan penelitian. Mempraktisai Lembaga Studi dan Pengembangan Umat (LSPU) "Gnosis" di Malang, Pusat Kajian dan Informasi *Ahlussunnah wal-Jama'ah* (ASWAJA Center), dan pembina Ma'had 'Aly "Al-Hikam" Malang. Kolumnis di berbagai media massa: *Surya*, *Jawa Pos*, *Kompas*, dan beberapa majalah dan Jurnal kampus. Beberapa artikel yang diterbitkan dalam buku antara lain: "PTIS dalam PJPT II" dalam Abdul Wahid *et.al.* (eds.), *Kompetensi PTIS dalam PJPT II*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996); *Studi Islam*, (Malang: UNISMA, 1990); "Tasawuf Kontekstual" dalam *Mencari Damai dengan Tasawuf*, (Surabaya: S.I. Press, 2002); "ASWAJA, NU dan Problema Pemikiran Islam", dalam *Dinamika Pemikiran Islam Aswaja*, (Malang: Aswaja Center, 2001); "Pendidikan Agama Berwawasan Kerukunan" dalam Mujjo Raharjo (ed.), *Quo Vadis Pendidikan Islam*, (Malang: Cendekia Paramulia, 2002); *Filsafat Ilmu: Perspektif Pemikiran Islam*, (Malang: Bayumedia, 2003); editor buku *Memadu Sains dan Agama: Menuju Universitas Islam Masa Depan*, (Malang: Bayumedia, 2004) dan *Horizon Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (UIN Press, 2004).

Penelitian yang pernah dilakukan antara lain: *Profil Pesantren di Sumatera Selatan*, (tim) 1997; *Tuban, Alam dan Manusia dalam Perspektif Filosof Muslim*,

2000; *Al-Jailani: Tokoh Sufi Kharismatik dalam Persaudaraan Tarekat*, 2002; *Mengutip Bemang Kusut: Studi Kerukunan Antarumat Beragama di Malang* (Penelitian Hibah Bersaing Depag RI 2000 dan sinopsisnya dipublikasikan di *Harian Kompas*); *Dialog Kerukunan Antarumat Beragama di Kabupaten Malang*, (Penelitian Hibah Bersaing Depag RI); *Fenomena Haji di Kalangan Masyarakat Petani Santri di Gondanglegi, Malang*, 2002; *Ketergantungan Masyarakat terhadap Keberadaan PSK di Tretes, Pasuruan*, 2003; *Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kedungkandang, Malang*, 2004. Sekarang tengah menyelesaikan program Doktor di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

